

Penerapan Pembelajaran PPKn Berbasis Digital di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan

Fatimah Az-Zahra¹, Boy Dippu Tua Simbolon², Lennai Situmorang³, Naulita Panggabean⁴, Stefy Margaretha⁵, Vivin Silvia Boang Manalu⁶, Fazli Rachman⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan, Indonesia
fatimah45@gmail.com

ABSTRACT

The use of digital technology in the learning process has integrated itself smoothly into the contemporary educational framework. The purpose of this research is to identify and evaluate the implementation of digital PPKn education in the State High School 5 Percut Sei Tuan. This research uses qualitative descriptive methods using case study design, data collection from instructors and students through interviews and observations. The findings of the researchers' analysis and observations show that educational institutions are not functioning to their fullest, in the field of citizenship education, as they still rely on textbooks and tablets as a resource for learning. The teacher who taught the PPKn subjects in class IX at the State High School 5 Percut Sei Master, was impressed to give only teaching in the form of appetite to the material about the opening of UUD 1945. These things need to be fixed so that the future of PPKn education in the school is carried out effectively and efficiently.

Keyword : Effectiveness, Digital Media, Learning Model

ABSTRAK

Penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran telah mengintegrasikan dirinya dengan mulus ke dalam kerangka pendidikan kontemporer. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan pendidikan PPKn berbasis digital di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus, pengumpulan data dari instruktur dan siswa melalui wawancara dan observasi. Temuan analisis dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa lembaga pendidikan belum berfungsi secara maksimal, khususnya dalam bidang pendidikan kewarganegaraan, karena masih bergantung pada buku teks dan papan tulis sebagai sumber belajar. Guru PPKn di sekolah tersebut menggunakan metode ceramah seperti biasanya, yang dimana murid hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru saja. Guru yang mengajarkan mata pelajaran PPKn pada kelas IX di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan tersebut, terkesan hanya memberikan pengajaran dalam bentuk hapalan terhadap materi pelajaran tentang Pembukaan UUD 1945. Hal tersebut perlu diperbaiki agar kedepannya pembelajaran PPKn di sekolah tersebut terlaksana dengan efektif dan efisien.

Keyword : Efektivitas, Media Digital, Model pembelajaran

Corresponding Author:

Fatimah Az-Zahra

Universitas Negeri Medan, Indonesia

Jl William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru kec. Percut Sei Tuan, kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 20221

Email: fatimahazzahraa2002@gmail.com



1. INTRODUCTION

Penggunaan teknologi digital di era ini berkembang cukup pesat, terutama dalam bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran berbasis digital sudah menjadi hal yang sangat populer terjhususnya di Indonesia. Pendidikan Berbasis Teknologi Media saat ini sering digambarkan sebagai "pendidikan berbasis media digital". Media digital terdiri dari materi elektronik yang beroperasi pada komputer atau laptop, yaitu perangkat yang biasanya menafsirkan data digital biner sebagai informasi, dan kode digital. Dengan demikian, media perangkat lunak mewakili tingkat

perangkat pemrosesan informasi digital. Media pembelajaran digital adalah suatu metode menghasilkan atau menyebarkan konten melalui penggunaan sumber digital, sehingga menyimpan informasi atau konten dalam format digital. (Mustafiqul & Nur, 2023).

Menggunakan media digital di era ini yang dapat mengakses internet sangat memudahkan para masyarakat mendapatkan informasi, dan juga sangat berguna bagi para pelajar mendapatkan materi pembelajaran yang sedang diajarkan oleh gurunya. Adapun cakupan yang bisa didapatkan oleh pelajar jika mengakses dengan internet yaitu mengenai berita-berita terbaru, referensi tugas, mengoptimalkan bahasa asing dan lain sebagainya.

Prosedur pembelajaran yang ada saat ini akan diperbaiki melalui penerapan pembelajaran digital. Memasukkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir telah mengarah pada integrasi pembelajaran digital ke dalam pendidikan kontemporer. Hal ini terutama disebabkan oleh kemampuan proses pembelajaran yang dapat dilakukan dari lokasi mana pun. Pada abad kedua puluh satu, sistem pendidikan yang memupuk keterampilan dan kompetensi yang berorientasi masa depan sangatlah penting. Diantaranya adalah kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Teknologi digital memberikan prospek yang tak tertandingi untuk meningkatkan, menambah, dan merevolusi pendidikan guna menghadapi tantangan-tantangan yang muncul ini. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran penting dalam mendorong peluang pendidikan yang inklusif dan adil, menjembatani kesenjangan dalam pembelajaran, dan memperluas wawasan (Irwansyah, Muhammad, & Ninik, 2023).

Karena perkembangan teknologi yang sangat pesat dan meluasnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan saat ini, maka sistem pembelajaran pun harus selalu diperbarui agar dapat mencerminkan era saat ini. Hal ini sesuai dengan sejumlah aplikasi perangkat lunak pendukung pembelajaran. Kecepatan, kemudahan, hiburan, dan kesederhanaan dapat ditawarkan oleh teknologi untuk memudahkan proses pengajaran dan pembelajaran. (Ernawati, Abdul, & Lili, 2021). Dibutuhkan guru yang memiliki kreativitas dan pengetahuan tinggi dalam memanfaatkan sumber belajar berbasis teknologi untuk melaksanakan pendidikan kewarganegaraan berbasis digital. Artinya, komponen teknologi akan menjadi sarana atau mediator dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital, dan jaringan internet akan dimanfaatkan untuk mendukung sistem tersebut. (Rhaishudin & Kapraja, 2022).

Oleh karenanya berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil rumusan masalah mengenai apakah Pembelajaran PPKn Berbasis Digital di SMP negeri 5 percut sei tuan sudah direalisaasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Yang kemudian menjadi tujuan saya penelitian ini yaitu untuk mengetahui melalui kajian literatur model dan teknik pembelajaran apa yang digunakan guru PKN di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan dalam melaksanakan pendidikan PKN berbasis digital di zaman modern ini?.

2. RESEARCH METHOD

Penerapan teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan metodologi studi kasus dalam penelitian ini digunakan oleh penulis. Perolehan data terkait pemanfaatan media digital dalam pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dilakukan melalui observasi proses pembelajaran. Secara khusus, bentuk media digital yang digunakan oleh instruktur selama proses belajar mengajar diteliti. Untuk menggali lebih dalam data yang diperoleh dari lapangan, teknik wawancara tambahan juga diterapkan. Studi penelitian. Berbagai sumber data digunakan untuk penelitian ini, termasuk catatan yang diambil oleh siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Sumber tambahan yang dikonsultasikan meliputi jurnal ilmiah, buku teks, dan materi terkait lainnya.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, oleh karena itu perlu ditanamkan nilai-nilai untuk mendidik karakter siswa. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berupaya memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran dengan Siswa supaya lebih tertarik untuk berperan serta dalam pembelajaran mereka sendiri. Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis digital yang mudah untuk membantu memperoleh pengalaman dan mampu melakukan dan memahami materi yang diajarkan. Dalam mempertimbangkan penerapan model pembelajaran berbasis media digital bagi siswa, pertimbangan yang matang sangatlah penting. Inisiasi perencanaan strategis pendidik terhadap pembelajaran media digital merupakan landasan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini menggabungkan mata pelajaran seperti digitalisasi dan peningkatan administrasi ke dalam pengalaman pendidikan siswa, sekaligus juga mempertimbangkan infrastruktur dan alat praktis yang diperlukan. Eksekusi kerangka metode ajar digital yang efektif memerlukan kemitraan dan kerja sama orang tua dan pendidik. Kolaborasi antara pendidik dan orang tua sangatlah penting, begitu pula penguasaan media digital.

Pendidikan kewarganegaraan juga membekali generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk berintegrasi ke dalam masyarakat global sebagai warga negara. (global society) (Arif & Aulia, 2016). Tujuan pendidikan kewarganegaraan tidak semata-mata untuk membentuk individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang hak dan tanggung jawabnya dalam berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat, tetapi juga agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam urusan global. Mengingat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi secara global, Instruktur PKN di SMP Negeri 5 sedang mempertimbangkan untuk mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum mereka dengan tujuan untuk menumbuhkan kewarganegaraan digital di kalangan siswa.

Kemajuan khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, telah mendorong perluasan globalisasi secara eksponensial dan memberikan pengaruh di berbagai sektor. Ketentuan ini mengharuskan siswa memiliki kemampuan untuk mengkategorikan konten dan informasi yang diperoleh melalui internet, yang biasa disebut dengan literasi digital. Berkenaan dengan kajian jurnal kewarganegaraan. Meskipun pembelajaran berbasis media digital memang memberikan kontribusi terhadap perkembangan siswa, namun bukan berarti tanpa kekurangan. Dampak buruk yang terjadi dapat diprediksi melalui penerapan strategi yang memastikan siswa memanfaatkan media digital secara tepat dan sesuai. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua harus berhati-hati dalam menerapkan model pembelajaran berbasis media digital pada siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan.

Berbagai keunggulan media pembelajaran berbasis digital yaitu potensial, praktis, informatif, interaktif, shareable, dan ekonomis. Potensial, karena digital pada era saat ini menjadi model pembelajaran yang sesuai berbasis internet yang berpengaruh pada Pendidikan. Praktis, karena digital sangat mudah dimanfaatkan oleh masyarakat, termasuk guru dan siswa. dapat menginformasikan berbagai kemajuan dalam bidang kebudayaan, teknologi, pendidikan, dan lain sebagainya. Misalnya, YouTube memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan mengevaluasi beragam video instruksional.

Temuan analisis yang dilakukan pada pembelajaran PPKn di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan tentang penerapan model pembelajaran berbasis digital, yang dimana dalam penerapannya belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis di sekolah tersebut, khususnya pada pembelajaran PPKn pada proses pembelajarannya masih belum optimal karena masih mengandalkan buku teks dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Sewaktu guru mengajarkan pembelajaran PPKn di kelas, guru tersebut hanya menggunakan metode ceramah seperti biasanya, yang dimana murid hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru saja. Guru yang mengajarkan mata pelajaran PPKn pada kelas IX di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan tersebut, terkesan hanya memberikan pengajaran dalam bentuk hapalan terhadap materi pelajaran tentang Pembukaan UUD 1945. Hal tersebut perlu diperbaiki agar kedepannya pembelajaran PPKn di sekolah tersebut terlaksana dengan efektif dan efisien.

Mengenai permasalahan tersebut, perlu adanya suatu penerapan model pembelajaran berbasis digital yang sesuai pada pembelajaran PPKn di sekolah tersebut. Karena, dengan menerapkan model pembelajaran berbasis digital dapat membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang semakin beragam dan komprehensif. Materi pembelajaran yang dianalisis tidak hanya disajikan dalam bentuk verbal, tetapi juga dalam format visual, aural, dan gerak. Dalam menanggapi permasalahan tersebut, kami ingin memberikan solusi yang relevan untuk menanggapi permasalahan tentang tidak maksimalnya pelaksanaan pembelajaran PPKn di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan tersebut.

Solusi yang kami tawarkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis digital melalui video pembelajaran. Video pembelajaran ini berguna untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Video pembelajaran tersebut membahas tentang materi-materi pembelajaran PPKn di kelas IX SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah, Khususnya di era digital ini, integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ke dalam proses belajar mengajar di sekolah sudah menjadi kebutuhan mutlak demi terciptanya lingkungan belajar yang optimal, termasuk pendidikan kewarganegaraan.

4. CONCLUSION

Teknologi digital memainkan peran penting dalam mengubah pendekatan pembelajaran menjadi lebih interaktif, informatif, dan praktis. Hal ini terutama terlihat dalam pendidikan berbasis media digital yang memanfaatkan internet untuk menyampaikan informasi, memfasilitasi akses ke materi pembelajaran, serta mendukung berbagai strategi pembelajaran. Dalam era ini, pendidikan menghadapi tuntutan untuk mengikuti perkembangan IPTEK, mempromosikan keterampilan masa depan seperti kreativitas, pemikiran kritis, dan kemampuan berkolaborasi. Pembelajaran digital memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar-mengajar dan membantu mempersiapkan siswa untuk menjadi bagian dari masyarakat global. Penggunaan teknologi digital memerlukan pemahaman yang baik tentang literasi digital.

Guru PPKn perlu mempertimbangkan penerapan literasi digital dalam pembelajaran guna membentuk kewarganegaraan digital peserta didik. Meskipun teknologi digital menawarkan berbagai keunggulan dalam pembelajaran, implementasinya di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan masih belum optimal. Proses pembelajaran masih sangat tergantung pada metode konvensional dengan penggunaan buku ajar dan papan tulis. Guru terkesan hanya memberikan pengajaran berbasis hapalan terhadap materi pelajaran tertentu. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penerapan model pembelajaran berbasis digital melalui video pembelajaran. Video pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi, memperluas variasi pembelajaran, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

REFERENCES

- Arisandi, W., Margareta, A. S., Santa Lasmarito, T., Rami, J., & Yunita, S. (2023). Efektivitas Penggunaan Video Youtube Dalam Mendukung Pembelajaran PKN, Terhadap Pengetahuan Moral Siswa Kelas IX Di SMPN 3 Percut Sei Tuan. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(6), 82-90.
- Ernawati, S., Abdul, A. W., & Lili, H. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKn BERBASIS DIGITAL DALAM MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS X SMA ANGKASA BANDUNG. 5561-5570.
- Ginangjar, A., Putri, N. A., Nisa, A. N. S., Hermanto, F., & Mewangi, A. B. (2019). Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Di Smp Al-Azhar 29 Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 4(2), 99-105.
- Irwansyah, S., Muhammad, A., & Ninik, R. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter di SMP Negeri 4 Bajeng. *urnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 162-165.
- Mustafiqul, H., & Nur, H. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab. *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 488-496.
- Rezhki, F. R., Montessori, M., Ananda, A., & Indrawadi, J. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PPKn di SMP N 7 Padang. *Journal of Civic Education*, 5(3), 388-396.
- Rhaishudin, J. R., & Kapraja, S. (2022). Pembelajaran Berbasis Digital kepada Guru di SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal MANGETE*, 103-108.
- Sukmayadi, D. U. T. (2022). Penerapan Literasi Digital Melalui Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII SMP Negeri 1 Galur Kulon Progo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).